

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Contoh bagan <i>multiple bases</i>	12
Gambar 2.2. Model komunikasi AISAS.....	15
Gambar 2.3. Billboard merupakan contoh dari kegiatan periklanan.	19
Gambar 2.4. Opening discount merupakan contoh dari sales promotion.....	19
Gambar 2.5 <i>Sales</i> yang datang ke rumah setiap calon konsumen merupakan contoh dari penerapan <i>personal selling</i>	20
Gambar 2.6. Brosur merupakan salah satu contoh dari media promosi.	20
Gambar 2.7 Salah satu tampilan media sosial Instagram pada akun @niion_id.....	21
Gambar 2.8. Contoh dari penggunaan strategi pesan kognitif pada iklan.	22
Gambar 2.9. Iklan Philadelphia Cream Cheese yang menggunakan strategi pesan afektif.....	23
Gambar 2.10. Kupon merupakan contoh penerapan strategi pesan konatif.	24
Gambar 2.11. Contoh dari kemasan dan label produknya.	24
Gambar 2.12. Contoh dari visual iklan cetak CIMB Niaga.	27
Gambar 2.13 3 buah titik yang jika disambungkan akan menjadi bentuk segitiga.	27
Gambar 2.14. Contoh penerapan garis dalam karya desain grafis yaitu logo IBM.	28
Gambar 2.15. 3 poster yang mengutamakan penggunaan bentuk, karya dari Twist Creative, Inc.	28
Gambar 2.16. Objek geometris.....	29
Gambar 2.17. Objek organik.	29
Gambar 2.18. Objek acak/ <i>random</i>	30
Gambar 2.19. Penggunaan elemen cahaya pada sampul buku Martin Hedegger.....	30
Gambar 2.20. Contoh dari penggunaan tata letak (<i>layouting</i>) pada poster.	31
Gambar 2.21. Perbandingan antara penggunaan proporsi yang bagus dan yang jelek.	31
Gambar 2.22. Keseimbangan, antara keseimbangan simetris dan asimetris.....	32
Gambar 2.23. Gabungan ritmis dari suatu garis, tekstur, bidang, bentuk, hingga warna.	32
Gambar 2.24. Kesatuan.....	33
Gambar 2.25. Perbandingan antara penekanan (<i>emphasis</i>) yang baik dan yang tidak.....	33
Gambar 2.26. Beberapa macam dari kontras.	34
Gambar 2.27. Poster karya Elise Boutros yang menggunakan penekanan pengaturan tipografi untuk menyampaikan suatu pesan.	34
Gambar 2.28. Pada contoh tulisan “Mobe” diatas, “M” merupakan bentuk huruf <i>uppercase</i> dan “obe” merupakan bentuk huruf <i>lowercase</i>	35
Gambar 2.29. Contoh bobot huruf Diavlo, dari <i>light</i> ke <i>black</i>	35
Gambar 2.30. Gambaran dari huruf dengan kontras tinggi dan kontras rendah.....	36
Gambar 2.31. Variasi dari postur bentuk huruf.	36
Gambar 2.32. Contoh dari lebar bentuk huruf.	37
Gambar 2.33. Contoh dari <i>serif</i> dan <i>sans serif</i>	37
Gambar 2.34. Times New Roman, Baskerville, dan Bodoni merupakan contoh dari jenis huruf <i>serif</i>	38
Gambar 2.35. Arial, Bachschrift, dan DejaVu Sans merupakan contoh dari jenis huruf <i>sans serif</i>	38
Gambar 2.36. Segoe Print dan Segoe Script merupakan contoh dari huruf <i>script</i>	39
Gambar 2.37. Bauhaus 93 merupakan contoh huruf <i>ornamental antique, art nouveau & art deco</i> , dan Chiller merupakan contoh huruf <i>ornamental decorative</i>	39
Gambar 2.38. Klasifikasi warna panas dan warna dingin.	40

Gambar 2.39. Keluarga warna merah.	40
Gambar 2.40. Keluarga warna jingga.....	41
Gambar 2.41. Keluarga warna kuning.	41
Gambar 2.42. Keluarga warna hijau.....	41
Gambar 2.43. Keluarga warna biru.	42
Gambar 2.44. Keluarga warna ungu.....	42
Gambar 2.45. Hitam.	42
Gambar 2.46. Putih.....	43
Gambar 2.47. Keluarga warna abu-abu.	43
Gambar 2.48. Warna <i>ivory</i>	43
Gambar 2.49. Warna krem.	44
Gambar 2.50. Dua contoh poster dengan citra yang menonjol; kiri berupa ilustrasi dan kanan berupa foto produk.	44
Gambar 2.51. Sampul buku <i>Typography: A Manual of Design, 1967</i>	46
Gambar 2.52. Contoh penerapan desain <i>skeumorphism</i> pada aplikasi <i>amplifier</i> di computer.....	46
Gambar 2.53. Contoh pengayaan visual <i>flat</i> pada mockup Instagram <i>stories</i> Burger King.	47
Gambar 2.54. <i>Semi-flat design</i> , perkembangan dari <i>flat design</i>	48
Gambar 3.1. Logo dari Alzahra Creative	50
Gambar 3.2. Kedudukan Alzahra Creative dengan beberapa organisasi dan <i>brand</i> usaha yang dipegangnya.	50
Gambar 3.3. Logo dari Sepaket Sehat.	51
Gambar 3.4. Struktur keorganisasian dari Sepaket Sehat.	51
Gambar 3.5. <i>Content planning</i> Sepaket Sehat.	52
Gambar 3.6. Laman Instagram Pemujamu.....	54
Gambar 3.7. Kemasan dan varian rasa dari produk Pemujamu, diambil dari salah satu <i>post</i> Instagram Pemujamu.....	55
Gambar 3.8. Media tambahan dari Pemujamu, berupa <i>hampers</i> , <i>tumbler</i> , dan kalender.....	55
Gambar 3.9. Laman Instagram Jamuwell.	56
Gambar 3.10. Produk dari Jamuwell, jamu botolan dengan berbagai varian rasa.	56
Gambar 3.11. Media tambahan dari Jamuwell, berupa <i>box</i> , kartu ucapan dan <i>hampers</i>	57
Gambar 3.12. Laman Instagram Mahidana Jamu.....	57
Gambar 3.13. Varian produk jamu botolan dari Mahidana.....	58
Gambar 3.14. Varian produk jamu outlet offline dari Mahidana.	58
Gambar 3.15. Detil kemasan jamu botolan Mahidana Jamu.....	58
Gambar 3.16. Tempat produksi Sepaket Sehat, masih menggunakan dapur rumah dari <i>owner</i> Sepaket Sehat.	59
Gambar 3.17. Kurkumilk <i>close-up</i>	59
Gambar 3.18. Kurkumilk <i>close-up</i> , <i>highlight</i> elemen label lainnya.....	60
Gambar 3.19. Kurkumilk Tanpa Susu, varian dari Kurkumilk.....	60
Gambar 3.20. Botol dari Wedang Djamon.	60
Gambar 3.21. Detil label kemasan dari Wedang Djamon.	61
Gambar 3.22. Tampilan laman Instagram Sepaket Sehat saat ini.	61
Gambar 3.23. <i>Goodie bag</i> Kurkumilk, gratis untuk pembelian 2 botol Kurkumilk.	62
Gambar 3.24. Kertas informasi Kurkumilk pada saat awal pemasaran (uji coba market).	62
Gambar 3.25. Citra Lieska (kiri) dan Sarah Nurrul (kanan), pengelola dari Sepaket Sehat.....	62
Gambar 3.26. Bonifasius Andito Nugroho, pemilik dari Pemujamu.....	65
Gambar 3.27. Ari Riadi, S.Ds.	67

Gambar 3.28. <i>Pie chart</i> hasil pertanyaan usia responden.....	71
Gambar 3.29. Grafik hasil pertanyaan pengetahuan responden akan minuman kesehatan/jamu.....	71
Gambar 3.30. <i>Pie chart</i> hasil pertanyaan pernahnya responden mengonsumsi minuman kesehatan/jamu.	72
Gambar 3.31. Grafik hasil pertanyaan seringnya responden mengonsumsi minuman kesehatan/jamu.	72
Gambar 3.32. Grafik hasil pertanyaan seringnya responden mengonsumsi minuman kesehatan/jamu di masa pandemi.	73
Gambar 3.33. <i>Pie chart</i> hasil pertanyaan responden mengenai pengetahuan kepada Sepaket Sehat.	73
Gambar 3.34. <i>Pie chart</i> hasil pertanyaan pendapat responden mengenai konsistensi desain konten Instagram Sepaket Sehat.....	74
Gambar 3.35. <i>Pie chart</i> hasil pertanyaan pendapat responden mengenai kesatuan desain Sepaket Sehat dengan media promosi yang lain.....	74
Gambar 3.36. <i>Pie chart</i> hasil pertanyaan pendapat responden mengenai konsistensi unggah konten saat suatu merek sedang <i>close order</i> sementara.....	75
Gambar 3.37. <i>Pie chart</i> hasil pertanyaan pendapat responden mengenai gaya desain dari media promosi untuk pasar dewasa muda dari Sepaket Sehat.	75
Gambar 3.38. Kiri merupakan gaya visual Hemaviton, dan kanan merupakan gaya desain dari Minute Maid.....	75
Gambar 3.39. Kanan atas merupakan gaya visual dari Nutrive Benecol, kiri atas merupakan gaya visual dari Tolak Angin, dan bawah merupakan gaya visual dari Tropicana Slim.....	76
Gambar 3.40. <i>Pie chart</i> hasil pertanyaan pendapat responden mengenai gaya desain dari media promosi yang cocok untuk pasar dewasa tua Sepaket Sehat.	77
Gambar 3.41. Grafik hasil pertanyaan pendapat responden mengenai <i>platform</i> yang sering digunakan oleh dewasa muda.	77
Gambar 3.42. Grafik hasil pertanyaan pendapat responden mengenai <i>platform</i> yang sering digunakan dewasa tua..	78
Gambar 4.1. Logo dari Sepaket Sehat.	96
Gambar 4.2. Warna utama dan sekunder dari Sepaket Sehat.....	97
Gambar 4.3. Jenis huruf Twentieth Century, atau TW Cen MT.	98
Gambar 4.4. Jenis huruf Aileron.....	98
Gambar 4.5. Perbedaan antara elemen visual geometris dan organik.....	99
Gambar 4.6. Penggunaan elemen visual bentuk garis untuk menggambarkan aura.	99
Gambar 4.7. Referensi penerapan tata letak asimetris dari beberapa konten di Instagram; kiri dan tengah dari Pemujamu, kanan dari Mendjamu.	100
Gambar 4.8. Beberapa referensi visual untuk pengayaan visual <i>flat</i> pada media promosi Sepaket Sehat.....	101
Gambar 4.9. Beberapa referensi visual untuk penggabungan ilustrasi gambar dengan foto produk.....	101
Gambar 4.10. Brand moodboard Sepaket Sehat.....	102
Gambar 4.11. Sketsa konten <i>feeds</i> bersambung Instagram.	105
Gambar 4.12. Sketsa untuk tata letak label kemasan minuman Sepaket Sehat.	105
Gambar 4.13. Sketsa untuk konten Instagram <i>stories</i> Sepaket Sehat.	106
Gambar 4.14. Sketsa kasar untuk ilustrasi beberapa <i>feeds</i> Instagram untuk Sepaket Sehat.	106
Gambar 4.15. Sketsa untuk desain masker Sepaket Sehat.....	106
Gambar 4.16. Elemen-elemen visual yang akan digunakan pada media promosi Sepaket Sehat.	109
Gambar 4.17. Sampel konten <i>feed</i> Instagram Sepaket Sehat.....	110
Gambar 4.18. Sampel konten <i>feed</i> kedua Instagram Sepaket Sehat.	111
Gambar 4.19. <i>Mockup interface post feeds</i> pertama dan kedua untuk Instagram Sepaket Sehat.....	112
Gambar 4.20. <i>Mockup device feeds</i> Instagram pertama dan kedua Sepaket Sehat.....	112
Gambar 4.21. <i>Screenshot</i> dari salah satu konten <i>feeds</i> Instagram Sepaket Sehat yang menggunakan fitur <i>Ads</i>	113
Gambar 4.22. Konten <i>audience interaction</i> Instagram <i>stories</i> untuk Sepaket Sehat dengan <i>mockup stories</i> -nya.....	114

Gambar 4.23. Sampel konten <i>consumer testimonies</i> pada Instagram dan WhatsApp <i>stories</i> untuk Sepaket Sehat beserta <i>mockup</i> -nya.	114
Gambar 4.24. Sampel konten <i>product order</i> untuk Instagram dan WhatsApp <i>stories</i> beserta <i>mockup</i> -nya.	115
Gambar 4.25. Sampel konten <i>audience interaction</i> , pengantar <i>repost new post</i> , dan <i>template story repost</i> untuk Instagram <i>stories</i> beserta <i>mockup</i> -nya.	115
Gambar 4.26. <i>Screenshot</i> dari salah satu konten <i>stories</i> Instagram yang dipromosikan melalui fitur <i>Ads</i>	116
Gambar 4.27. <i>Screenshot</i> cuplikan konten <i>reels</i> untuk Sepaket Sehat.	117
Gambar 4.28. Contoh <i>cover</i> konten <i>carousel</i> Sepaket Sehat di Instagram dan <i>mockup</i> -nya.....	118
Gambar 4.29. Sampel desain isi <i>carousel</i> Sepaket Sehat di Instagram untuk konten trivia edukasi kesehatan.....	118
Gambar 4.30. Sampel desain isi <i>carousel</i> Sepaket Sehat selanjutnya di Instagram.	118
Gambar 4.31. Penerapan <i>cover & carousel</i> pada <i>mockup</i> iPhone X.....	119
Gambar 4.32. Salah satu sampel <i>post</i> Facebook yang berbeda.....	119
Gambar 4.33. <i>Mockup</i> tampilan sampel <i>post</i> Facebook tersebut di <i>laptop</i>	120
Gambar 4.34. Sampel <i>post</i> Facebook dengan gambar yang sama dengan Instagram.	120
Gambar 4.35. <i>Mockup</i> tampilan sampel <i>post</i> Facebook tersebut di <i>laptop</i>	121
Gambar 4.36. Sampel <i>post</i> Facebook yang merupakan visual Instagram yang dimodifikasi agar dapat ditampilkan dalam jumlah banyak.....	121
Gambar 4.37. <i>Mockup</i> sampel <i>post</i> Facebook tersebut di <i>laptop</i>	122
Gambar 4.38. <i>Cover fanpage</i> Facebook Sepaket Sehat.	122
Gambar 4.39. <i>Interface mockup fanpage</i> Facebook Sepaket Sehat.	123
Gambar 4.40. <i>Interface mockup</i> tampilan <i>cover</i> Facebook ukuran <i>smartphone</i> Samsung A30.....	123
Gambar 4.41. Tampilan <i>cover</i> Facebook beserta <i>mockup interface</i> -nya di <i>mockup laptop</i>	124
Gambar 4.42. Desain label kemasan Kurkumilk.	124
Gambar 4.43. Desain label kemasan Kurkumilk Tanpa Susu.	125
Gambar 4.44. Desain label kemasan Wedang Djamon.....	125
Gambar 4.45. Penerapan label kemasan Wedang Djamon.	126
Gambar 4.46. Penerapan desain label kemasan Kurkumilk.	126
Gambar 4.47. Penerapan desain label kemasan Kurkumilk Tanpa Susu.....	127
Gambar 4.48. Sampel desain brosur <i>Z-flyer</i> Sepaket Sehat tampak depan.	127
Gambar 4.49. Sampel desain brosur <i>Z-flyer</i> Sepaket Sehat tampak belakang.	128
Gambar 4.50. <i>Mockup</i> brosur <i>Z-flyer</i> Sepaket Sehat.	128
Gambar 4.51. <i>Mockup</i> brosur <i>Z-flyer</i> Sepaket Sehat.	128
Gambar 4.52. <i>Mockup</i> brosur <i>Z-flyer</i> Sepaket Sehat.	129
Gambar 4.53. <i>Mockup</i> brosur <i>Z-flyer</i> Sepaket Sehat.	129
Gambar 4.54. Desain <i>banner</i> Sepaket Sehat.	130
Gambar 4.55. Desain <i>X-Banner</i> Sepaket Sehat.	130
Gambar 4.56. <i>Mockup</i> desain tenda & gerai Sepaket Sehat.....	131
Gambar 4.57. Tampak belakang dari kartu bisnis Sepaket Sehat.	131
Gambar 4.58. Tampak depan dari kartu bisnis Sepaket Sehat.	132
Gambar 4.59. <i>Mockup</i> dari kartu bisnis Sepaket Sehat.....	132
Gambar 4.60. Desain <i>virtual background</i> untuk Sepaket Sehat.	132
Gambar 4.61. <i>Mockup</i> penerapan <i>virtual background</i> pada sesi Google Meet.....	133
Gambar 4.62. Tampilan visual pada <i>totebag</i> untuk Sepaket Sehat.....	133
Gambar 4.63. <i>Mockup totebag</i> untuk Sepaket Sehat.....	134

Gambar 4.64. <i>Mockup</i> stiker pertama untuk Sepaket Sehat.....	134
Gambar 4.65. <i>Mockup</i> stiker kedua untuk Sepaket Sehat.....	134
Gambar 4.66. <i>Mockup</i> stiker ketiga untuk Sepaket Sehat.....	135
Gambar 4.67. <i>Mockup keychain</i> pertama untuk Sepaket Sehat.....	135
Gambar 4.68. <i>Mockup keychain</i> kedua untuk Sepaket Sehat.....	135
Gambar 4.69. Desain masker untuk Sepaket Sehat.....	136
Gambar 4.70. <i>Mockup</i> masker untuk Sepaket Sehat.....	136